

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Model Pembelajaran

Istilah model pembelajaran sering dimaknai sama dengan pendekatan pembelajaran. Bahkan kadang suatu model pembelajaran diberi nama sama dengan nama pendekatan pembelajaran. Sebenarnya model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada makna pendekatan, strategi, metode, dan teknik.²²

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Secara lebih konkret, dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi para pendidik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.²³

Mills dalam Agus berpendapat bahwa “model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu”. Model

²² Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016, h.24.

²³ Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015, h.29.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem.²⁴

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Karena itu, pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dan materi yang akan dibelajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik.²⁵

Adapun ciri-ciri model pembelajaran adalah:²⁶

- a. Rasional, teoritis, dan logis yang disusun oleh para pengembang model pembelajaran.
- b. Memiliki landasan pemikiran yang kuat mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan berhasil.
- d. Lingkungan belajar yang kondusif diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Ciri-ciri diatas tampaknya mendeskripsikan bahwa suatu model pembelajaran ditentukan berdasarkan pertimbangan ilmiah dan menggunakan prosedur yang sistematis.

Suatu model pembelajaran akan memuat antara lain:²⁷

²⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, h. 45.

²⁵ Ngalimun, *Op. Cit.*, h.26.

²⁶ Muhammad Fathuttohman, *Op. Cit.*, h.30.

²⁷ Ngalimun, *Lot. Cit.*, h. 26.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Deskripsi lingkungan belajar.
- b. Pendekatan, metode, teknik, dan strategi.
- c. Manfaat pembelajaran.
- d. Materi pembelajaran (kurikulum).
- e. Media.
- f. Desain pembelajaran.

Model pembelajaran dalam perkembangannya berkembang menjadi banyak. Terdapat model pembelajaran yang kurang baik dipakai dan diterapkan, namun ada model pembelajaran yang baik untuk diterapkan. Ciri-ciri model pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut:²⁸

- a. Adanya keterlibatan intelektual-emosional peserta didik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap.
 - b. Adanya keikutsertaan peserta didik secara aktif dan kreatif selama pelaksanaan model pembelajaran.
 - c. Guru bertindak sebagai fasilitator, koordinator, mediator, dan motivator kegiatan belajar peserta didik.
 - d. Penggunaan berbagai metode, alat, dan media pembelajaran.
- a. Model Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic skill*), sekaligus keterampilan sosial (*social skill*).²⁹ Belajar kooperatif menurut Johnson & Johnson adalah suatu penggunaan pembelajaran kelompok-kelompok kecil

²⁸ Muhammad Fathurrohman, *Op. Cit.*, h.31.

²⁹ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2010, h. 267.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga para siswa bekerja bersama-sama untuk memaksimalkan belajar mereka.³⁰

Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi, untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing.³¹

Pembelajaran kooperatif bukanlah gagasan baru dalam dunia pendidikan, tetapi sebelum masa belakangan ini, metode ini hanya digunakan oleh beberapa guru untuk tujuan-tujuan tertentu, seperti tugas-tugas atau laporan kelompok tertentu. Namun demikian penelitian selama dua puluh tahun terakhir ini telah mengidentifikasi metode pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan secara efektif pada setiap tingkatan kelas dan untuk mengajarkan berbagai macam mata pelajaran. Mulai dari matematika, membaca, menulis sampai pada ilmu pengetahuan ilmiah, mulai dari kemampuan dasar sampai pemecahan masalah-masalah yang kompleks. Lebih dari pada itu, pembelajaran kooperatif juga dapat digunakan sebagai cara utama dalam mengatur kelas untuk pengajaran.³²

Ada banyak alasan yang membuat pelajaran kooperatif memasuki jalur utama praktik pendidikan. Salah satunya adalah berdasarkan

³⁰Hartono, dkk, *PAIKEM*, Pekanbaru: Zanava, 2008, h. 25.

³¹Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, Bandung: Nusa Media, 2005, h. 4.

³²*Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dasar yang mendukung pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan pencapaian prestasi para siswa, dan juga akibat-akibat positif lainnya yang dapat mengembangkan hubungan antar kelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik, dan meningkatkan rasa harga diri. Alasan lain adalah tumbuhnya kesadaran bahwa para siswa perlu belajar untuk berfikir, menyelesaikan masalah, dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka, dan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sarana yang sangat baik untuk mencapai hal-hal semacam itu.³³

Tabel II.1 Tahapan dalam model pembelajaran kooperatif.³⁴

Tahap	Kegiatan Guru
1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut
2. Menyajikan informasi	Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan
3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
5. Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari
6. Memberikan penghargaan	Memberikan penghargaan hasil belajar yang diperoleh kelompok.

³³*Ibid.*, h. 4-5.

³⁴Agus Suprijono, *Op. Cit.*, h. 65.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman. Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling menjawab pertanyaan-pertanyaan, yakni pertanyaan-pertanyaan yang mencerminkan poin-poin utama dari materi pelajaran. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan, sedangkan kelompok-kelompok menjawabnya.³⁵

Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah salah satu pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 siswa bekerja dalam kelompok yang memiliki kemampuan yang berbeda.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam model pembelajaran ini sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi.
- 3) Memberikan kesempatan siswa tanya jawab.
- 4) Untuk menguji pemahaman, peserta didik disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan setiap kotak diisi angka sesuai dengan kebutuhan dan setiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.
- 5) Guru membaca soal secara acak dan peserta didik menulis jawaban didalam kotak yang nomornya disebutkan oleh guru dan langsung

³⁵ Miftahul Huda, *Lot. Cit.*, h.131.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendiskusikannya, jika benar diisi tanda benar (√) dan kalau salah diisi tanda silang (x).

- 6) Siswa yang sudah mendapat tanda (√) vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak *horay* ... atau yel-yel lainnya.
- 7) Nilai peserta didik dihitung dari jawaban benar jumlah *horay* yang diperoleh.
- 8) Penutup.³⁶

Kekurangan dan kelebihan model pembelajaran *course review horay*:

- 1) Kelebihan model pembelajaran *course review horay*.
 - a. Pembelajaran lebih menarik. Artinya, dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* siswa akan lebih bersemangat dalam menerima materi yang akan disampaikan oleh guru karena banyak diselingi dengan games ataupun simulasi lainnya.
 - b. Mendorong siswa untuk dapat terjun kedalam situasi pembelajaran. Artinya, Pembelajaran tidak monoton karena diselingi dengan hiburan atau game, dengan begitu siswa tidak akan merasakan jenuh yang bisa menjadikannya tidak berkonsentrasi terhadap apa yang dijelaskan oleh guru.
 - c. Siswa lebih semangat belajar karena suasana belajar lebih menyenangkan. Artinya, siswa dengan guru akan mampu

³⁶ Agus Suprijono, *Op. Cit.*, h. 129.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi dengan baik, dapat melatih siswa agar dapat berbicara secara kritis, kreatif dan inovatif. Sehingga tidak akan menutup kemungkinan bahwa akan semakin banyak terjadi interaksi diantara guru dan siswa.

2) Kekurangan model pembelajaran *course review horay*.

Adanya peluang untuk berlaku curang. Artinya, guru tidak akan dapat mengontrol siswanya dengan baik apakah ia menyontek ataupun tidak.³⁷

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.³⁸

Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada peserta didik. Selanjutnya diungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi (pesan dan isi pelajaran) pada saat itu. Kehadiran media dalam pembelajaran juga dikatakan dapat membantu peningkatan pemahaman

³⁷ Jusman Lapatta, Siti Nuryanti, dan Yusuf Kendek, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Course Review Horay pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Inpes Simuwu*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 5 No.8 ISSN: 2354-614X Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, h.197.

³⁸ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012, h. 29.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik, penyajian data/informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Jadi dalam hal ini dapat dikatakan bahwa fungsi media adalah sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.³⁹

Adapun manfaat media pembelajaran lebih luas diantaranya:

1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.⁴⁰

2) Efisiensi dalam waktu dan tenaga.

Dengan media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin.

3) Meningkatkan kualitas hasil belajar.

Media pembelajaran dapat membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh.

4) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.⁴¹

5) Menambah gairah dan motivasi belajar siswa.

Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.⁴²

³⁹*Ibid.*, h. 42-43.

⁴⁰*Ibid.*, h. 44.

⁴¹Nurhasawati, *Op. Cit.*, h. 31.

⁴²Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Bandung: Kencana, 2012. h. 72.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Question Box

Media yang digunakan adalah *question box*. *Question box* merupakan media sederhana yang dibuat berbentuk kotak yang di dalamnya berisi sejumlah pertanyaan yang akan diambil secara acak. Media ini dibuat bertujuan untuk menarik minat siswa untuk belajar serta mengkondisikan seluruh anggota kelompok untuk aktif bekerja menyelesaikan tugas. Media ini merupakan media tiga dimensi (3D) yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja, dan mempunyai dimensi panjang, lebar, dan tinggi.⁴³

Question Box adalah sebuah media alternatif bagi guru untuk merangsang keterlibatan emosional dan intelektual siswa secara proporsional. *Question Box* juga dapat digunakan untuk menentukan nama kelompok, sehingga mempermudah dalam pembagian soal.⁴⁴ Penggunaan media *questions box* dalam pembelajaran di kelas tentunya mengurangi ketergantungan siswa terhadap guru, sehingga pembelajaran di kelas tidak hanya berpusat dari guru, melainkan siswa terus didorong untuk mencari informasi terbaru berkaitan dengan topik yang akan didiskusikan di kelas. Oleh karena itu, proses pembelajaran di kelas harus benar-benar melibatkan seluruh potensi dan kemampuan siswa secara optimal.⁴⁵

⁴³ Juniarti Purwatini, I Wyn.Wiarta, I Kt.Adnyana Putra, *Lot. Cit.*, h. 4.

⁴⁴ Stella Dila Asmara, Woro Sumarni, Subiyanto Hadisaputro, *Lot. Cit.*, h. 22.

⁴⁵ Ni Kd. Ayu Mertin, dkk, Pengaruh Strategi Pembelajaran *Rotating Trio Excheng* (RTE) Berbantuan Media *Question Box* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD, Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Sing Raja, --, h.4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil belajar

Belajar diartikan sebagai suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk melakukan perubahan terhadap diri manusia, dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya baik berupa pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap.⁴⁶

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil.⁴⁷ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁴⁸

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁹

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian memungkinkan karena pengukuran merupakan

⁴⁶ H. Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009. h. 166.

⁴⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011. h. 45.

⁴⁸ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, h.22.

⁴⁹ Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, h.13.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.⁵⁰

5. Hidrokarbon

Hidrokarbon adalah senyawa yang hanya mengandung unsur karbon dan hidrogen⁵¹.

a. Identifikasi unsur C, H, dan O

Adanya unsur C, H, dan O dalam senyawa karbon dapat diketahui melalui reaksi pembakaran. Apabila pembakaran sempurna hidrokarbon menghasilkan uap air (H_2O) dan karbon dioksida (CO_2). Sedangkan pembakaran tidak sempurna hidrokarbon menghasilkan uap air (H_2O) dan karbon monoksida (CO). Untuk mengetahui adanya unsur karbon dalam senyawa hidrokarbon dapat dilakukan dengan cara pembakaran yaitu dengan kayu, kertas, ikan atau gula. Dan diperoleh zat yang berwarna hitam. Zat yang berwarna hitam tersebut adalah karbon atau arang. Selain itu untuk membuktikan suatu zat mengandung unsur H dan O akan menghasilkan uap air (H_2O) saat pembakaran dengan dibuktikan melalui kertas tembaga (II) sulfat yang direaksikan dengan (H_2O) akan berubah warna yang semula biru menjadi merah muda.

b. Kekhasan atom karbon

Kekhasan atau keistimewaan atom karbon yang tidak dimiliki atom lain. Keistimewaan itu adalah sebagai berikut:⁵²

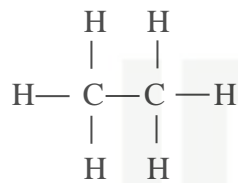
⁵⁰ Purwanto, *Op. Cit.*, h. 44.

⁵¹ Yuni Fatisa, *Kimia Organik 1*, Kreasi Edukasi, Pekanbaru, 2014, h. 44.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

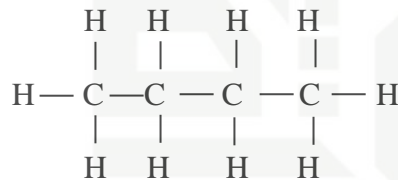
- 1) Karbon dapat membuat empat ikatan kovalen tunggal yang cukup kuat dengan atom lain.
- 2) Satu atom karbon dapat membentuk ikatan kovalen dengan atom karbon lain, dan dapat pula sambung-menyambung, dan disebut rantai karbon seperti C_2H_6 :



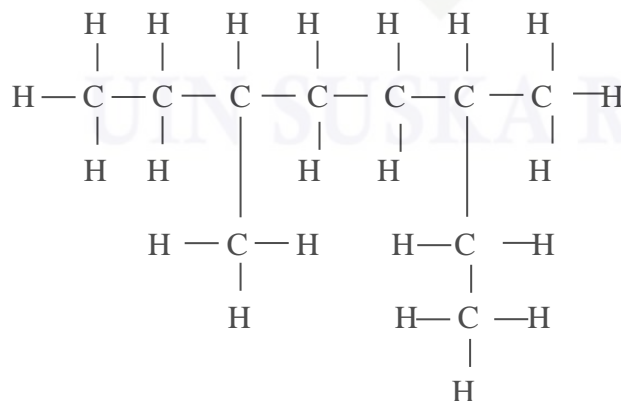
Akibatnya, atom karbon (C) dalam senyawa sangat bervariasi jumlahnya, dari satu sampai tak-hingga.

- 3) Rantai karbon dalam senyawa dapat rantai lurus, bercabang, dan melingkar (siklik). Contohnya:

a) Lurus



b) Bercabang

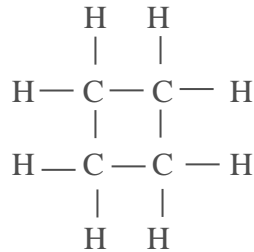


⁵²Syukri S, *Kimia Dasar 3*, Bandung: ITB, 1999, h. 684-685.

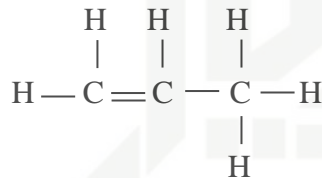
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Melingkar



4) Antara dua atom karbon yang berdekatan dapat terbentuk ikatan rangkap dua atau tiga, seperti dalam C_3H_6 :



a. **Membedakan atom karbon primer, sekunder, tersier, dan kuarterner**

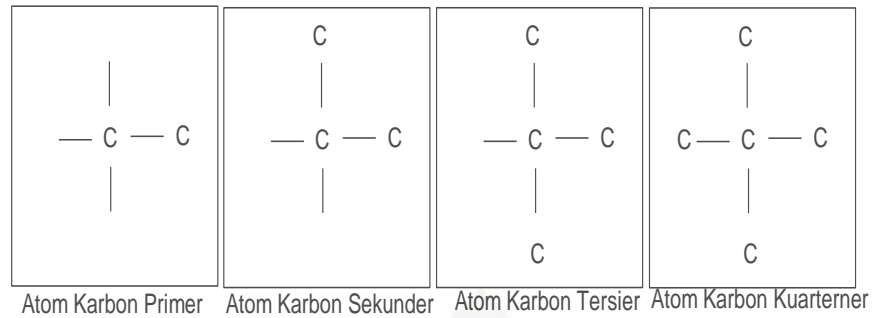
Berdasarkan jumlah atom karbon lain yang langsung terikat padanya, atom karbon terbagi atas:⁵³

- 1) Atom karbon primer (karbon 1°) yaitu atom karbon terikat pada satu atom karbon lainnya.
- 2) Atom karbon sekunder (karbon 2°) yaitu atom karbon terikat pada dua atom karbon lainnya.
- 3) Atom karbon tersier (karbon 3°) yaitu atom karbon terikat pada tiga atom karbon lainnya.
- 4) Atom karbon kuarterner (karbon 4°) yaitu atom karbon terikat pada empat atom karbon lainnya.

⁵³Yuni Fatisa, *Op. Cit.*, h. 45.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II.1

Contoh Atom Karbon Primer, Atom Karbon Sekunder, Atom Karbon Tersier, dan Atom Karbon Kuarterner

b. Pengelompokkan senyawa hidrokarbon berdasarkan kejenuhan ikatan.

Berdasarkan ikatan yang terdapat pada rantai karbonnya, hidrokarbon dibedakan menjadi:⁵⁴

- 1) *Hidrokarbon jenuh* (alkana) yaitu yang tidak mengandung ikatan rangkap.
- 2) *Hidrokarbon tak jenuh* (alkena dan alkuna) yaitu yang mengandung ikatan rangkap.

c. Alkana, alkena dan alkuna

1) Alkana

Alkana merupakan senyawa hidrokarbon alifatik dengan ikatan sigma (σ) C–C dan C–H, sehingga alkana juga dikatakan senyawa jenuh. Alkana mempunyai rumus umum C_nH_{2n+2} .⁵⁵

Alkana terbagi atas:⁵⁶

⁵⁴Syukri S, *Op. Cit.*, h. 687.

⁵⁵Yuni Fatisa, *Op. Cit.*, h. 44.

⁵⁶*Ibid.*, h. 47-51.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Alkana rantai lurus

Alkana rantai lurus merupakan dasar penamaan sistem IUPAC. Struktur dan nama sepuluh alkana rantai lurus yang pertama dicantumkan pada tabel II.2 berikut:

Tabel II.2
Sepuluh Alkana Rantai Lurus yang Pertama

Banyak Karbon	Rumus Molekul	Nama
1	$C H_4$	Metana
2	$C_2 H_6$	Etana
3	$C_3 H_8$	Propana
4	$C_4 H_{10}$	Butana
5	$C_5 H_{12}$	Pentana
6	$C_6 H_{14}$	Heksana
7	$C_7 H_{16}$	Heptana
8	$C_8 H_{18}$	Oktana
9	$C_9 H_{20}$	Nonana
10	$C_{10} H_{22}$	Dekana

b) Alkana rantai samping (subsituen)

Subsituen merupakan bagian dari satu molekul yang terikat langsung pada rantai induk (utama). Subsituen ini disebut juga dengan rantai samping, contoh subsituen alkil, halogen (F, Cl, Br, I) dan NO_2^- .

Gugus alkil dibentuk menghilangkan satu atom hidrogen dari sebuah alkana. Suatu gugus alkil dinamai menurut induk alkananya sendiri dengan mengubah akhiran *-ana* menjadi *-il*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.3
Nama Lima Gugus Alkil Rantai Lurus Pertama

Struktur	Nama
CH_3^-	Metil
CH_3CH_2^-	Etil
$\text{CH}_3\text{CH}_2\text{CH}_2^-$	Propil
$\text{CH}_3(\text{CH}_2)_2\text{CH}_2^-$	Butil
$\text{CH}_3(\text{CH}_2)_3\text{CH}_2^-$	Pentil

Lambang umum alkil adalah R. R-Cl berarti alkil klorida apa saja. Substituen halogen dan NO_2^- dinamai dengan akhiran *-o*.



Jika rantai samping (substituen) terikat pada rantai alkana, maka penamaan alkana yang mengandung rantai samping mengikuti beberapa aturan yaitu:

- (1) Temukan rantai terpanjang hidrokarbon dan namai rantai ini. Jika ada dua rantai terpanjang, maka pilihlah rantai terpanjang yang memiliki substituen terbanyak.
- (2) Nomor rantai induk dimulai dari yang paling dekat dengan substituen. Jika terdapat dua substituen terdekat dengan posisi penomoran yang sama, maka penomoran dimulai dari sisi rantai induk yang mengandung substituen terdekat dan terbanyak.
- (3) Identifikasi substituen yaitu: kenali substituen dan posisinya serta nomor dan namai cabang tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(4) Pada sistem penamaan, dimulai dari urutan abjad dengan ejaan bahasa Inggris. Jika ada dua substituen yang sama, maka ditambahkan awalan di-, tri-, tetra-, dan seterusnya.

2) Alkena

Alkena merupakan senyawa yang berlimpah di alam. Alkena disebut juga senyawa hidrokarbon tak jenuh dan mempunyai rumus umum C_nH_{2n} ⁵⁷.

Menurut IUPAC penamaan alkena mirip dengan alkana, tetapi sebuah alkena digunakan akhiran *-ena*⁵⁸.

- a) Temukan rantai induk (utama) yang mengandung karbon berikatan rangkap dan namai dengan akhiran *-ena*.
- b) Penomoran pada karbon dimulai dari karbon terdekat yang mengandung ikatan rangkap. Jika ada dua ikatan rangkap yang berposisi sama, maka penomoran dimulai dari karbon yang mengandung ikatan rangkap dan cabang terdekat.
- c) Tulis nama lengkap. Perhatikan nomor posisi ikatan rangkap, jika terdapat lebih dari satu ikatan rangkap gunakan akhiran diena, triena, dan seterusnya. Perhatikan juga jumlah dan posisi substituen dan urutkan nama sesuai abjad.

3) Alkuna

Alkuna adalah senyawa yang mengandung rangkap tiga karbon-karbon. Rumus umum molekul alkuna adalah C_nH_{2n-2} ⁵⁹.

⁵⁷*Ibid.*, h. 68.

⁵⁸*Ibid.*, h. 68-69.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut IUPAC digunakan akhiran *-una* untuk penamaan alkuna. Temukan rantai induk (utama) yang mengandung karbon berikatan rangkap. Penomoran pada karbon dimulai dari karbon terdekat yang mengandung ikatan rangkap tiga. Jika ada lebih dari satu ikatan rangkap tiga senyawa tersebut dinamakan diuna, triuna, dan seterusnya⁶⁰.

d. Menyimpulkan hubungan titik didih senyawa hidrokarbon dengan massa molekul relatifnya dan struktur molekulnya.

1) Alkana

Titik leleh dan titik didih alkana naik dengan penambahan nilai *Mr*, kenaikan titik leleh dan titik didih dikarenakan gaya antar molekul semakin kuat sehingga semakin besar energi yang dibutuhkan untuk mengatasi gaya tersebut. Makin panjang rantai karbonnya makin tinggi titik leleh dan titik didihnya⁶¹. Pada suhu kamar C1-C4 berwujud gas, C5-C17 berwujud cair dan C18-ke atas berwujud padat.

2) Alkena

Titik didih alkena mirip dengan alkana. Hal ini dikarenakan alkena bersifat non polar dan mempunyai gaya antar molekul yang relatif lemah. Disamping itu, nilai *Mr* alkena hampir sama dengan alkana. Seperti halnya alkana, kecenderungan titik didih alkena juga naik

⁵⁹*Ibid.*, h. 77.

⁶⁰*Ibid.*, h. 77.

⁶¹Harold Hart dkk, *Kimia Organik*, Erlangga, Jakarta, 2003, h. 54.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penambahan nilai Mr . Pada suhu kamar C2-C4 berwujud gas dan C5-C10 berwujud cair.

3) Alkuna

Titik didih alkuna mirip dengan alkana dan alkena. Hal ini dikarenakan alkuna bersifat non polar, mempunyai gaya antar molekul yang lemah dan memiliki massa molekul relatif (Mr) yang hampir sama dengan alkana dan alkena. Kecenderungan titik didih alkuna juga naik dengan penambahan nilai Mr . Pada suhu kamar C2-C4 berwujud gas dan C5-C10 berwujud cair.

e. Isomer

1) Pengertian keisomeran

Isomer adalah senyawa yang mempunyai rumus molekul sama tetapi dapat disusun dengan struktur molekul berbeda⁶².

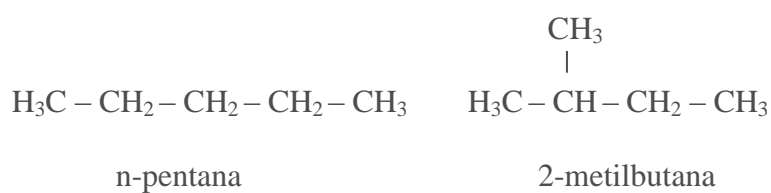
2) Keisomeran hidrokarbon

a) Isomer struktur

(1) Isomer kerangka

Isomer ini terjadi karena adanya perbedaan dalam kerangka atau rantai atom karbonnya.

Contoh:



⁶²Syukri S, *Op. Cit.*, h. 688.

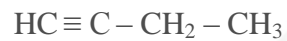
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

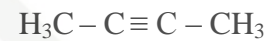
(2) Isomer posisi

Isomer posisi yaitu isomer-isomer yang mempunyai rantai yang sama, tetapi letak gugus fungsi atau substituenya berbeda, namun tidak mengubah kerangka atom karbonnya.

Contoh:



1-butuna



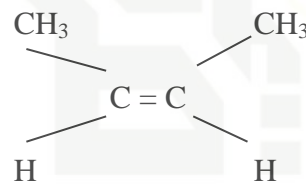
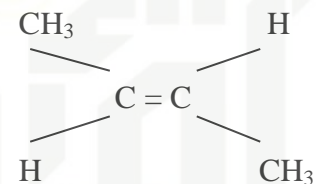
2-butuna

b) Isomer ruang

(1) Isomer *cis-trans* (isomer geometri)

Isomer *cis-trans* adalah ada posisi gugus yang searah (*cis*) dan ada yang melintang (*trans*)⁶³.

Contoh:

*cis*-2-butena*trans*-2-butena

f. Reaksi senyawa karbon

1) Pengertian reaksi senyawa karbon

Jenis reaksi yang dapat terjadi pada senyawa hidrokarbon adalah reaksi oksidasi (pembakaran), substitusi, adisi dan eliminasi.

⁶³*Ibid.*, h. 694.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.4
Jenis Reaksi pada Senyawa Hidrokarbon

No.	Jenis Reaksi	Keterangan
1.	Reaksi oksidasi (pembakaran)	<p>Reaksi antara suatu zat dengan oksigen. Pada senyawa hidrokarbon, reaksi pembakaran akan menghasilkan karbon dioksida dengan uap air. Apabila gas CO₂ dan H₂O terbentuk maka disebut dengan pembakaran sempurna. Sedangkan Apabila gas CO dan H₂O terbentuk maka disebut dengan pembakaran tidak sempurna.</p> <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ $2C_2H_2(g) + 5O_2(g) \rightarrow 4CO_2(g) + 2H_2O(l)$ (pembakaran sempurna) ➤ $2C_2H_2(g) + 3O_2(g) \rightarrow 4CO(g) + 2H_2O(l)$ (pembakaran tidak sempurna)
2.	Reaksi substitusi	<p>Reaksi penggantian atom-atom atau gugus atom oleh atom atau gugus atom yang lain.</p> <p>Contoh: $C_2H_6 + Br_2 \rightarrow C_2H_5 - Br + HBr$</p>
3.	Reaksi adisi	<p>Pada reaksi adisi molekul yang berikatan rangkap menerima atom atau gugus atom, sehingga ikatan rangkap berubah menjadi ikatan tunggal. Jadi, pada reaksi adisi terjadi perubahan ikatan tidak jenuh menjadi ikatan jenuh.</p> <p>Contoh: $CH_2 = CH_2 + H_2 \rightarrow \begin{array}{cc} CH_2 - & CH_2 \\ & \\ H & H \end{array}$</p>
4.	Reaksi eliminasi	<p>Pada reaksi eliminasi, molekul senyawa yang berikatan tunggal melepas molekul kecil, sehingga ikatan tunggal berubah menjadi ikatan rangkap. Jadi, reaksi eliminasi merupakan kebalikan dari reaksi adisi, karena pada reaksi eliminasi terjadi perubahan ikatan jenuh menjadi ikatan tidak jenuh.</p> <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ $CH_3 - CH_3 \rightarrow CH_2 = CH_2 + H_2$ ➤ $CH_3 - CH_2 - CH_3 \rightarrow CH_3 - CH = CH_2 + H_2$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

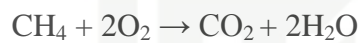
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Reaksi kimia pada senyawa alkana, alkena, dan alkuna

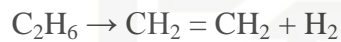
a) Reaksi kimia pada alkana

Sifat kimia senyawa hidrokarbon berkaitan dengan jenis ikatannya. Senyawa alkana dapat mengalami reaksi oksidasi (pembakaran), substitusi, dan eliminasi.

Contoh reaksi oksidasi (pembakaran) alkana:



Contoh reaksi eliminasi alkana:



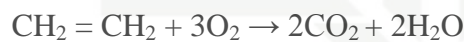
Contoh reaksi substitusi alkana:



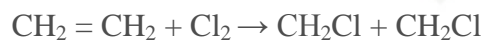
b) Reaksi kimia pada alkena

Senyawa alkena dapat mengalami reaksi oksidasi (pembakaran) dan reaksi adisi.

Contoh reaksi oksidasi (pembakaran) alkena:



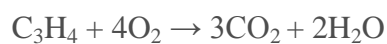
Contoh reaksi adisi alkena:



c) Reaksi kimia pada alkuna

Senyawa alkuna juga mengalami reaksi oksidasi (pembakaran) dan reaksi adisi.

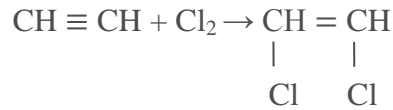
Contoh reaksi oksidasi (pembakaran) alkuna:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh reaksi adisi alkuna:



6. Pengaruh Model *Course Review Horay* Berbantuan Media *Question Box* terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.⁶⁴ Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pembelajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.⁶⁵

Pada dasarnya cara seorang guru mengajar adalah sama yang membedakan adalah bagaimana cara seorang guru tersebut menyampaikan materi kepada siswa, sehingga hasil pembelajaran dapat terlihat dari penerapan model dan media pembelajaran yang digunakan.

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Guru biasa mengajar dengan metode ceramah saja. Siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif, dan hanya mencatat saja.

⁶⁴Wina Sanjaya, *Loc. Cit.*,

⁶⁵Dimiyati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.h. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin.⁶⁶

Model Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar maka siswa tersebut berteriak “horay” atau yel-yel lainnya yang disukai. *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar kimia. Model pembelajaran ini merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal-soal. Pembelajaran dengan *Course Review Horay* juga melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sebagai pendukung dalam proses pembelajaran, media berfungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Dalam penelitian ini akan digunakan media *question box*. *question box*. *Question box* merupakan media sederhana yang dibuat berbentuk kotak yang di dalamnya berisi sejumlah pertanyaan yang akan diambil secara acak. Media ini dibuat bertujuan untuk menarik minat siswa untuk belajar serta mengkondisikan seluruh anggota kelompok untuk aktif bekerja menyelesaikan tugas.⁶⁷ *Question Box* adalah sebuah media alternatif bagi

⁶⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: rineka Cipta, 2013. h. 65.

⁶⁷ Juniarti Purwatini, I Wyn.Wiarta, I Kt.Adnyana Putra, *Lot. Cit.*, h. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru untuk merangsang keterlibatan emosional dan intelektual siswa secara proporsional.⁶⁸

Berdasarkan uraian diatas model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media *Question Box* memiliki potensi yang cukup baik dalam peningkatan hasil belajar, hasil belajar yang akan diperoleh berdasarkan bagaimana ketepatan dan keefektifan guru dalam menerapkan model dan media tersebut.

B. Penelitian yang Relevan

- a) Refi Yunita (2013) dalam hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Besarnya peningkatan hasil belajar berdasarkan pengolahan data akhir dalam penelitian ini dengan nilai sebesar 73,5%. Peningkatan ini menunjukkan kebenaran bahwa penerapan model pembelajaran CRH ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁶⁹ Persamaan penelitian Refi Yunita dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan model *Course Review Horay* dan variable yang diukur adalah hasil belajar. Sedangkan perbedaannya terdapat pada buku bahasan yang digunakan. Pada penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pokok bahasan hidrokarbon. Sedangkan penelitian Refi Yunita menggunakan pokok bahasan kelarutan dan hasil kali kelarutan.
- b) Anda Sumbari (2015) berdasarkan hasil penelitiannya bahwa penerapan model pembelajaran *course review horay* dapat memberikan pengaruh

⁶⁸ Stella Dila Asmara, Woro Sumarni, Subiyanto Hadisaputro, *Lot. Cit.*, h. 22.

⁶⁹ Refi Yunita, *Loc. Cit.*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap hasil belajar siswa, dengan koefisien pengaruh sebesar 15%.⁷⁰ Persamaan penelitian Anda Sumbari dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan model *Course Review Horay* dan variable yang diukur adalah hasil belajar. Sedangkan perbedaannya terdapat pada media yang digunakan. Pada penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan media *Question Box*. Sedangkan penelitian Anda Sumbari menggunakan media *Power Point*.

- c) B Kharismawan dan S Haryani (2015) dalam hasil penelitian menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 78,32 dengan 35 siswa tuntas dari 38 siswa dan kelas kontrol memiliki rata-rata 72,32 dengan 22 siswa tuntas dari 38 siswa. Berdasarkan rata-rata hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol.⁷¹ Persamaan penelitian B Kharismawan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan model *Course Review Horay* dan variable yang diukur adalah hasil belajar. Sedangkan perbedaannya terdapat pada buku bahasan yang digunakan. Pada penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pokok bahasan hidrokarbon. Sedangkan penelitian B Kharismawan menggunakan pokok bahasan perhitungan kimia.

⁷⁰ Anda Sumbari, 2015, *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay dengan Menggunakan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru*, Skripsi UIN SUSKA RIAU.

⁷¹ B Kharismawan dan S Haryani, *Lot. Cit.*, h.31.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep-konsep teoretis agar jelas dan terarah.

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas, yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media *question box*.
- b. Variabel terikat, hasil belajar siswa merupakan variabel terikat. Hasil belajar ini dapat diketahui melalui hasil analisis dari selisih nilai *pretest* dan *posttest*.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur dari penelitian ini adalah:

- a. Tahap persiapan
 - 1) Menetapkan kelas penelitian yaitu kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang tahun ajaran 2016/2017 sebagai subjek penelitian.
 - 2) Menetapkan pokok bahasan yang akan disajikan pada penelitian yaitu hidrokarbon.
 - 3) Mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), soal uji homogenitas, lembar observasi, soal *pretest* dan *posttest*.
 - 4) Mempersiapkan perangkat *Course Review Horay* berbantuan *question box*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Melakukan uji homogenitas untuk kedua kelas sampel dan mengolah tes ulangan siswa dan selanjutnya memilih kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Memberikan *pretest* kepada kedua kelas sampel mengenai pokok bahasan hidrokarbon. Nilai *pretest* ini digunakan untuk mengolah data akhir.
 - 2) Pada kelas eksperimen, menentukan kelompok belajar berdasarkan kemampuan akademik siswa.
 - 3) Selanjutnya pada kelas eksperimen diberikan perlakuan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media *question box*, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan penerapan model *Course Review Horay* berbantuan media *question box*. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:
 - a) Kelas Eksperimen
 - (1) Kegiatan Awal
 - (a) Guru mengkondisikan kelas, mengajak siswa berdo'a dan mengabsen siswa.
 - (b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - (2) Kegiatan Inti
 - (a) Guru menjelaskan secara garis besar materi yang akan dipelajari.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (b) Guru meminta siswa duduk di dalam kelompok yang telah ditentukan sebelumnya.
- (c) Guru meminta siswa membahas LKS secara bersama-sama.
- (d) Guru meminta setiap kelompok membuat kotak sebanyak 9 buah untuk memulai permainan *Course Review Horay* dan diisi angka 1-9 secara acak sesuai keinginan masing-masing kelompok.

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

- (e) Guru mengambil soal secara acak di dalam *question box*.
- (f) Guru membaca soal dan siswa menulis jawaban didalam kotak yang nomornya disebutkan oleh guru dan langsung mendiskusikannya, jika benar diisi tanda benar (√) dan kalau salah diisi tanda silang (x).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (g) Siswa yang sudah mendapat tanda (\surd) vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak *horay ...* atau yel-yel lainnya.
 - (h) Nilai peserta didik dihitung dari jawaban benar jumlah *horay* yang diperoleh.
 - (i) Siswa mengumpulkan LKS kepada guru.
 - (j) Siswa bersama guru membahas soal yang ada dalam LKS yang telah selesai dikerjakan.
- (3) Penutup
- (a) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b) Kelas Kontrol
- (1) Kegiatan Awal
 - (a) Guru mengkondisikan kelas, mengajak siswa berdo'a dan mengabsen siswa.
 - (b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - (2) Kegiatan Inti
 - (a) Guru menjelaskan secara garis besar materi yang dipelajari.
 - (b) Guru memberikan LKS kepada siswa dan siswa diminta untuk mengerjakannya.
 - (c) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (d) Guru menunjuk siswa untuk mengerjakan soal LKS ke depan kelas.
- (e) Guru bersama siswa membahas soal LKS yang telah dikerjakan.
- (f) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan.

(3) Penutup

- (a) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 4) Setelah semua materi pokok bahasan hidrokarbon telah disajikan maka pada kelas eksperimen dan kelas kontrol guru memberikan test akhir (*posttest*) untuk menentukan pengaruh penerapan model pembelajaran *course review horay* dengan menggunakan media permainan mencari harta karun terhadap hasil belajar siswa.
- c. Tahap Akhir
- 1) Data akhir (selisih dari *pretest* dan *posttest*) yang diperoleh dari kedua kelas akan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik.
 - 2) Pelaporan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *course review horay* berbantuan media *question box* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pokok bahasan hidrokarbon di SMA Negeri 1 Bangkinang.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *course review horay* berbantuan media *question box* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pokok bahasan hidrokarbon di SMA Negeri 1 Bangkinang.